



Jurnal Rekam Medis (Medical Record Journal)

e-ISSN 2776-6314

<https://jom.htp.ac.id/index.php/rmik>

TINJAUAN PELAKSANAAN PELAPORAN BULANAN RL-5.3 DI RUMAH SAKIT ISLAM IBNU SINA PEKANBARU TAHUN 2021

Defry Adryansyah Putra ¹, Henny Maria Ulfa ², Mohd. Rinaldi Amarthartha ³

^{1,2}Program Studi DIII Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan
Universitas Hang Tuah Pekanbaru,

Email: ¹ defriadryansyahputra10@gmail.com ² hennyulfa84@gmail.com
³ Amartharc@gmail.com

Histori artikel

Received:

25 November 2021

Accepted:

30 Januari 2023

Published:

16 Juli 2024

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber data, proses dan SOP pelaporan bulanan RL-5.3 di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, Metode penelitiannya yaitu deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, informan yang digunakan berjumlah 2 orang. Metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif. Hasil penelitian ini diperoleh bahwa sumber data yang digunakan dalam laporan RL-5.3 yaitu resume pasien pulang, jika resume tidak terbaca dan tidak lengkap akan mengakibatkan terlambatnya pengiriman laporan. Proses pengiriman pelaporan dikirim ke dinas kesehatan pada tanggal 15 bulan berikutnya, tetapi dipercepat menjadi tanggal 5, jika terjadi keterlambatan hanya melewati tanggal 5, tidak melewati batas yang telah ditentukan. SOP pelaporan sudah ada dan berjalan dengan baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah yang menjadi sumber data yaitu resume, laporan dikirim setiap tanggal 15 bulan berikutnya, tetapi dipercepat menjadi tanggal 5. Keterlambatan terjadi dikarenakan adanya resume yang tidak lengkap.

Kata Kunci : RL-5.3, Pelaporan, Rawat Inap

Latar Belakang

Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dan mahal harganya. Didalam era globalisasi seperti sekarang banyak orang yang berbondong-bondong untuk dirinya agar

tetep sehat. Menurut Undang-undang No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Sumber daya dibidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Perbekalan kesehatan adalah semua bahan dan peralatan yang diperlukan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, Rumah Sakit adalah intitusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kemajuan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setingg-tingginya. Rumah sakit mempunyai beberapa tugas selain memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurana, yaitu melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan pelayanan rumah sakit dalam bentuk sistem informasi manajemen rumah sakit, kewajiban-kewajiban tersebut dilaksanakan oleh rumah sakit dengan cara menyelenggarakan rekam medis.

Rekam medis adalah keterangan baik yang tertulis maupun yang terekam tentang identitas, *anamnesa*, pemeriksaan fisik, laboratorium, diagnosa serta segala pelayanan dan tindakan medis yang di berikan kepada pasien, dan pengobatan baik yang dirawat inap, rawat jalan maupun yang mendapatkan pelayanan gawat darurat (DepKes RI, 2006).

Rekam Medis merupakan salah satu sumber data dalam pembuatan pelaporan dirumah sakit. Pelaporan rumah sakit merupakan suatu alat organisasi yang bertujuan untuk dapat menghasilkan laporan secara cepat, tepat dan akurat (DepKes RI, 2006). Sistem pelaporan rumah sakit merupakan landasan di dalam upaya memantapkan sistem informasi rumah sakit, karena salah satu modal utama untuk menunjang kelancaran informasi adalah tersedianya data dasar dari unit pelapor (Hidayat, 2019).

Menurut Permenkes 117/Menkes/PER/VI/2011 tentang Sistem informasi rumah sakit (SIRS), Menyatakan bahwa setiap rumah sakit wajib melaksanakan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Sistem Informasi Rumah Sakit adalah suatu proses pengumpulan, pengolahan dan penyajian data rumah sakit. Penyelenggaraan SIRS bertujuan untuk merumuskan kebijakan dibidang perumahsakitian; menyajikan informasi rumah sakit secara nasional; dan melakukan pemantauan, pengendalian, dan evaluasi penyelenggaraan rumah

sakit secara nasional. Pelaporan SIRS terdiri dari pelaporan yang bersifat baru setiap saat (*updated*) dan pelaporan yang bersifat periodik. Pelaporan SIRS yang bersifat terbaru setiap saat (*updated*) ditetapkan berdasarkan kebutuhan informasi untuk pengembangan program dan kebijakan dalam bidang perumahsakit. Sedangkan pelaporan SIRS yang bersifat periodik dilakukan 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Pelaporan SIRS yang termasuk laporan bulanan adalah (RL-5) merupakan data kegiatan pelayanan rumah sakit, (RL-5) Terdiri dari (RL-5.1) yang berisikan laporan pengunjung rumah sakit, (RL-5.2) laporan kunjungan rumah sakit, (RL-5.3) laporan daftar 10 besar penyakit rawat inap, dan (RL-5.4) laporan daftar 10 besar penyakit rawat jalan.

Menurut Permenkes 117/Menkes/PER/VI/2011, (RL-5.3) adalah formulir untuk data 10 besar penyakit rawat inap rekapitulasi dari jumlah pasien keluar rumah sakit (hidup dan mati) dalam satu tahun. Data dikumpulkan dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya.

Metode

Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan metode pendekatan kualitatif, informan yang digunakan berjumlah 2 orang yang terdiri dari Kepala Rekam Medis dan Petugas Pelaporan. Metode pengumpulan data yaitu wawancara dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

Hasil

Hasil Observasi

Hasil observasi peneliti pada kegiatan Sumber Data dan SOP di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021 dapat dilihat dari tabel observasi berikut :

Tabel 4.3

Hasil Observasi di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

No	Uraian	Ada	Tidak ada	Keterangan
1	Sumber Data 1) <i>Resume</i> Medis	✓		<i>Resume</i> medis harus lengkap agar dapat mengirim laporan.

2	SOP Pelaporan Rumah Sakit	✓	SOP pelaporan sudah ada dan sudah berjalan
---	---------------------------	---	--

Sumber : Data Primer Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

Berdasarkan pada Tabel 4.3 dari hasil observasi selama melakukan penelitian di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina dapat diketahui sumber data laporan yang utama adalah resume medis, resume harus terisi lengkap jika tidak lengkap akan dikembalikan keruangan untuk dilengkapi dan dapat mengakibatkan keterlambatan. SOP pelaporan sudah ada dan sudah berjalan.

Hasil Wawancara

Adapun yang menjadi informan sebagai subjek penelitian berjumlah 2 (Dua) orang yang dapat memberikan keterangan tentang pelaporan RL-5.3 di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, meliputi kepala Rekam Medis dan Petugas Pelaporan. Hal ini terlihat pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Karakteristik Informan
Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

No	Jabatan Informan	Pendidikan Terakhir	Masa Kerja	Jenis Kelamin	Kode Informan
1	Ka. Instalasi Rekam Medis	S2	19 Tahun	Perempuan	Informan 1
2	Petugas Pelaporan	DIII	3 Tahun	Perempuan	Informan 2
Jumlah					2 orang

Sumber : Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru Tahun 2021

1) Sumber data laporan dalam pelaksanaan pengisian RL-5.3 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, bahwa sumber data yang digunakan untuk pengisian laporan RL-5.3 adalah *Resume* Medis pasien pulang, kendala dalam pengumpulan sumber data

berasal dari tidak lengkapnya *resume* medis yang mengakibatkan *resume* harus dikembalikan keruangan untuk segera dilengkapi, sehingga dapat membuang waktu dan mengakibatkan keterlambatan pengiriman. Hal ini dapat tersimpulkan dari hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

“sumber datanya dari resume medis pasien pulang, Kendala dalam pengumpulan sumber data itu kalo resumanya tidak lengkap dan tulisannya kurang terbaca, kalo resume medisnya kurang lengkap tentu harus dilengkapi dulu jadi tidak bisa tepat waktu tetapi tetap dikoding, pengambilan sumber datanya di unit rekam medis, yang bertugas mengambil datanya petugas pelaporan, prosedur pengambilan sumber data dari aplikasi admission pilih laporan dan pilih pelaporan RL-5.3 kemudian dicetak, yang perlu diperhatikan diagnosanya ” (Informan 1)

“yang pertama itu kode diagnosa pasien dari resume, berarti resume harus lengkap setelah resume lengkap setelah itu di index, dari hasil index itu menghasilkan sebuah pelaporan RL-5.3. kendala dalam pengumpulan datanya resume pasien ada yang tidak lengkap dari diagnosanya jadi kalo berkas belum lengkap itu yang menyebabkan pengiriman terlambat, lokasi pengambilan data diruang rekam medis, yang bertugas dalam pengambilan data RL-5.3 itu yang pertama petugas analisa mengecek kelengkapan berkas rekam medis lalu ada petugas index yang langsung meng index, nantik baru ke petugas pelaporan, prosedurnya yang pertama pasien masuk rawat inap pulang dari rawat inap resumanya sudah lengkap setelah dianalisa langsung di index sama petugas index dan di koding kemudian petugas pelaporan tinggal mengambil dari aplikasi RL-5.3. Hal yang perlu diperhatikan itu ketepatan diagnosa” (Informan 2)

2) Proses Pelaporan RL-5.3 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan diketahui bahwa kegiatan proses pelaporan RL-5.3 setelah mengumpulkan data akan melakukan pengkodean kemudian dianalisa oleh petugas analisa, kemudian dikirim ke DinKes setiap tanggal 5 bulan berikutnya, *deadline* pengirimannya tanggal 15, penyebab keterlambatan pengiriman laporan adalah tidak lengkapnya resume yang harus dikembalikan keruangan untuk dilengkapi.

“prosesnya mengumpulkan data mulai dari mengkoding meng input ke aplikasi setelah diinput otomatis masuk ke laporan RL-5.3 dan tinggal di print saja setiap bulan, pelaporan RL-5.3 sudah menggunakan sirs yang sudah ditetapkan menkes, kendalanya paling resume tidak lengkap jika resume belum lengkap akan dikembalikan lagi ke dokter untuk dilengkapi tetapi tetap di input cuma tidak bisa

tepat waktu, pengirimannya setiap tanggal 15 tetapi dipercepat menjadi tanggal 5 agar tidak terjadi keterlambatan jadi deadlinennya tanggal 15 sesuai yang sudah ditentukan, jika terjadi keterlambatan itu masih melewati tanggal 5 tetapi deadlinenya tanggal 15 jadi terlambatnya tidak melewati batas yang sudah ditentukan, sistem pelaporannya sudah komputerisasi” (Informan 1)

“prosesnya setelah di index, petugas pelaporan menarik data dari aplikasi jadi dari aplikasi itu setelah diketahui 10 besar penyakit rawat inap nanti dimasukkan di formulir khusus dari kemenkes, kita sesuaikan formatnya kita input baru dikirim ke sirs online setiap bulan, pelaporan RL-5.3 sudah menggunakan sirs yang sudah ditetapkan menkes, Kendala dalam pelaksanaan pelaporan itu kalau jaringan dari kemenkes itu bermasalah jadi dia gagal upload, kalo gagal upload biasanya muncul warning jadi kita harus upload ulang, jika tidak ada masalah dengan jaringan kita harus cek ulang apakah formatnya sudah benar karena jika ada saja 1 yang salah itu dia menolak, deadline pengiriman laporan itu setiap tanggal 15, dari kami keterlambatan itu kadang cuma hitungan hari melewati tanggal 5 karena tergantung dari kendala berkas sudah lengkap atau belum, terkadang kalau berkas belum lengkap itu yang membuat kami lama tetapi tidak melewati tanggal yang ditetapkan yaitu tanggal 15 tetapi sejauh ini dari DinKes selama masih belum batas akhir mereka masih mau menunggu, kami sudah komputerisasi” (Informan 2)

3) Standar Operasional Procedures (SOP) Pelaporan Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Dari hasil wawancara dengan informan bahwa SOP pelaporan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru menggunakan SOP rumah sakit, sudah ada dan sudah berjalan.

“SOPnya menggunakan SOP rumah sakit, sudah ada sejak lama dan sudah berjalan dengan baik, semuanya mengikuti pedoman SOP” (Informan 1)

“menggunakan SOP rumah sakit dan sudah ada sejak lama dari saya masuk sudah ada SOP dan sudah berjalan, ya semua mengikuti pedoman SOP” (Informan2)

Pembahasan

1. Sumber data Pelaporan RL-5.3 Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, bahwa sumber data yang digunakan untuk pengisian laporan RL-5.3 adalah *Resume Medis*

pasien pulang, kendala dalam pengumpulan sumber data berasal dari tidak lengkapnya *resume* medis yang mengakibatkan *resume* harus dikembalikan keruangan untuk segera dilengkapi, sehingga dapat membuang waktu dan mengakibatkan keterlambatan pengiriman.

Berdasarkan PERMENKES RI No. 1171/MENKES/PER/VI/2011 tentang SIRS (SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT) dan Juknis SIRS 2011 berisi mengenai standar pelaporan yang harus dilaksanakan setiap rumah sakit yang terdiri dari Rekapitulasi Laporan (RL). Rumah sakit wajib melaporkan Rekapitulasi Laporan (RL) kepada KEMENKES RI, Dinas Kesehatan Provinsi serta Dinas Kesehatan Kabupaten/kota yang mencakup RL 1 sampai RL 5.

Di dalam penelitian Nau dan Salsabila (2020) Data Kegiatan Pelayanan Rumah Sakit (RL 5) data diperoleh dari SIMRS. Sumber data dan Jenis Pelaporan yang digunakan pada Pelaporan Eksternal juga telah sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk enty pada SIRS Revisi VI yang bersumber dari cara manual dan komputerisasi yang sudah diintegrasikan ke *Microsoft Excel*.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, bahwa sumber data untuk pengisian laporan RL-5.3 ini adalah *resume* medis pasien pulang, *resume* harus terisi dengan lengkap, jika terdapat *resume* medis yang tidak lengkap akan dikembalikan ke ruangan.

2. Proses pelaporan RL-5.3 di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru

Berdasarkan hasil penelitian di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, diketahui bahwa kegiatan proses pelaporan RL-5.3 setelah mengumpulkan data akan melakukan pengkodean kemudian di analisa oleh petugas analisa, kemudian dikirim ke DinKes setiap tanggal 15 bulan berikutnya, tetapi dipercepat menjadi tanggal 5, penyebab keterlambatan pengiriman laporan adalah tidak lengkapnya *resume* yang harus dikembalikan keruangan untuk dilengkapi.

Penelitian ini sejalan dengan teori yang telah ditetapkan Elise Garmelia (2018) yang menyatakan bahwa keterlambatan pengembalian sensus harian disebabkan karna tidak tepat waktu dan tidak disiplinnya petugas. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 Tenaga Kesehatan tentang Penegakan Disiplin Tenaga Kesehatan yang menyatakan bahwa apabila tenaga kesehatan itu melanggar ketidakdisiplinan bisa dikenakan sanksi disiplin berupa pemberian peringatan tertulis, rekomendasi pencabutan STR atau SIP dan kewajiban mengikuti pendidikan atau pelatihan diinstitusi.

Berdasarkan penelitian dan teori yang mendukung, bahwa dalam kegiatan proses pelaporan RL-5.3 diperlukan kedisiplinan dan harus mempunyai rasa tanggung jawab agar pengiriman pelaporan dapat tepat waktu. Di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru, pengiriman laporan dijadwalkan tanggal 15 setiap bulan berikutnya dan dipercepat menjadi tanggal 5.

3. *Standar Operasional Procedures (SOP) Pelaporan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru*

Berdasarkan hasil penelitian bahwa SOP pelaporan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru menggunakan SOP rumah sakit, sudah ada dan sudah berjalan.

Menurut peneliti Ria Nur Abqoria dan Imas Masturoh (2016), menyatakan Alur pelaporannya yaitu rekam medis memberikan formulir ke unit terkait, setelah diisi dan ditandatangani oleh masing-masing penanggung jawab dikirim ke bagian rekam medis dan pelaporan, rekam medis mengolahnya kemudian setelah diolah laporan dikirim ke bagian perencanaan pelaporan dan evaluasi.

SOP pada dasarnya berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada didalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan, langkah, atau tindakan, dan penggunaan fasilitas pemrosesan yang dilaksanakan oleh orang-orang didalam suatu organisasi, telah berjalan efektif, konsisten, standar, dan sistematis (Tambunan, 2013).

Berdasarkan PERMENKES RI No.1171/MENKES/ PER/VI/2011 tentang Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) dan Juknis SIRS 2011 revisi VI sebagaimana telah ditetapkan pada tanggal 15 juni 2011, merupakan standar pelaporan yang harus dilaksanakan setiap Rumah Sakit yang terdiri dari Rekapitulasi Laporan (RL). Pelaporan adalah satu diantara rangkaian kegiatan administrasi yang harus dilaksanakan, baik secara periodik maupun yang tidak periodik.

Berdasarkan penelitian dan teori mendukung, bahwa SOP pelaporan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru menggunakan SOP Rumah Sakit, sudah ada dan sudah berjalan, tetapi masih harus dilaksanakan dengan lebih baik agar tidak ada lagi keterlambatan pengiriman laporan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan mengenai Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan RL-5.3 di antaranya sebagai berikut :

1. Sumber data yang digunakan untuk pengisian laporan RL-5.3 adalah *Resume* Medis pasien pulang, kendala dalam pengumpulan sumber data berasal dari tidak lengkapnya *resume* medis yang mengakibatkan resume harus dikembalikan keruangan untuk segera dilengkapi, sehingga dapat membuang waktu dan mengakibatkan keterlambatan pengiriman.
2. proses pelaporan RL-5.3 setelah mengumpulkan data akan melakukan pengkodean kemudian di analisa oleh petugas analisa, kemudian dikirim ke DinKes setiap tanggal 15 bulan berikutnya, tetapi dipercepat menjadi tanggal 5, penyebab keterlambatan pengiriman laporan adalah tidak lengkapnya resume yang harus dikembalikan keruangan untuk dilengkapi.
3. SOP pelaporan di Rumah Sakit Islam Ibnu Sina pekanbaru menggunakan SOP rumah sakit, sudah ada dan sudah berjalan.

Daftar Pustaka

- Abqoria, R.N & Masturoh, I. (2016). *Gambaran Pelaporan Internal Di Rumah Sakit Umum Daerah*, (Online), (<http://ejurnal.poltekkestasikmalaya.ac.id/index.php/BMI/article/view/57/166>), diakses 12 Desember 2020).
- Andani, T & Rochmah, T.N. (2013). *Evaluasi Proses Pembuatan Laporan dan Pemanfaatan Informasi Rekam Medis di Rumah Sakit Usaha Sidoarjo*, (Online), Vol. 1, No. 4, (<http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jaki8cb6c3cb05full.pdf>), diakses 12 Desember 2020).
- DepKes, R. I. (2006). *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta : DepKes.
- Garnelia, E, dkk. (2018). *Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Sensus Harian Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga Tinjauan Pelaksanaan Kegiatan Sensus Harian Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga*, (Online), (<http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/RMIK/article/view/3592>), diakses 02 mei 2021).
- Hardianti. (2019). *Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Eksternal Di Rumah Sakit Sansani Pekanbaru* . Karya Tulis Ilmiah Tidak Diterbitkan. Program Studi D3 RMIK, Pekanbaru.
- Hidayat, F. (2019). *Konsep Dasar Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Deepublish.
- Indradi, R. (2017). *Rekam Medis*. Yogyakarta: Universitas Terbuka.

- Nau, K.Y.C. & Salsabila, S. (2020). *Tinjauan Pelaksanaan Pengumpulan, Validasi Dan Verifikasi Data Rekam Medis Guna Mendukung Laporan Eksternal (RL 4a dan RL 5) Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Tangerang, (Online), (https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/FHIR/article/view/69/78), diakses 03 mei 2021).*
- MenKes, R. I. (2011). *JUKNIS SIRS (Sistem Informasi Rumah Sakit)*. Jakarta: MenKes.
- Moleong, L. J. M. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*, cet. Ke-35 Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rini, N.S. & Pujihastuti, A. (2015). *Tinjauan Proses Pelaporan Eksternal dibagian Pelaporan Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Arang Boyolali, (Online), Vol. 3, No. 2, (https://jmiki.apfirmik.or.id/index.php/jmiki/article/download/80/64, diakses 10 Desember 2020).*
- Rustiyanto, E. (2010). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Sari, D.O. (2013). *Deskripsi Penyebab Keterlambatan Eksternal Rumah Sakit di Rumah Sakit Islam Kendal, (Online), (http://eprints.dinus.ac.id/6708/1/jurnal_13947.pdf, diakses 8 Desember 2020).*
- Saryono, A. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : ALFABETA, CV.
- Tambunan, M.R. (2013). *Standar Operating Procedures (SOP)*. Jakarta : Maiestas Publishing.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. (2009).* Jakarta : Republik Indonesia.
- *Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. (2009).* Jakarta : Republik Indonesia.